

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan dan Negara yang kaya akan potensi kelautannya seperti sumber daya hayati dan sumber daya non hayati, yang mana penguasaan atas ruang wilayah laut secara makro dikuasai oleh Negara, akan tetapi dalam prakteknya terdapat penguasaan ruang yang dilakukan oleh perorangan dengan melakukan kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap bagan taman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hak penguasaan wilayah pesisir yang dilakukan oleh para nelayan di desa Kapedi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Hukum Empiris, yang mana untuk menganalisisnya menggunakan pendekatan undang-undang, karena didalam pasal 33 ayat (3) UUD 1945 menegaskan bahwa bumi dan air beserta semua yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa alat tangkap bagan tanam salah satu jenis alat tangkap jaring angkat dan merupakan alat tangkap yang diperbolehkan beroperasi di wilayah perairan Indonesia pasal 27 ayat 4 PERMEN 71/2016. Dalam penguasaan wilayah pesisir didalam pasal 12 ayat 1 PERMEN 30/2012 memberikan pengecualian terhadap nelayan yang menggunakan mesin perahu dibawah 10 *Gross Ton* (GT) sehingga Berdasarkan peraturan diatas maka nelayan bagan tanam termasuk pada nelayan yang perizinannya sudah difasilitasi oleh Negara sehingga nelayan bagan tanam bisa dengan bebas dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan.

Kata Kunci : Nelayan Tradisional, Pesisir, Alat Tangkap, Dan Sumenep

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country and a country that is rich in its marine potential such as biological resources and non-biological resources, where control of the sea space in the macro area is controlled by the State, but in practice there is space control carried out by individuals by carrying out fishing activities. use a fishing gear garden chart. Therefore, this research was carried out to find out how the coastal tenure rights were carried out by the fishermen in Kapedi village.

The research method used is Empirical Legal Research, which to analyze using a legal approach, because in chapter 33 verse (3) of the 1945 Constitution affirms that the earth and water and everything contained therein are controlled by the State and are used for people's prosperity.

The results of this study indicate, that fishing gear planting chart is one type of lift net fishing gear and is a fishing tool that is allowed to operate in Indonesian territorial waters chapter 27 verse 4 PERMEN 71/2016. In the control of coastal areas in chapter 12 verse 1 PERMEN 30/2012 gives specialists to fishermen using boat engines under 10 Gross Ton (GT) so that based on the regulations above, fishermen are included in fishermen whose permits have been facilitated by the State so that fishermen can plant planting freely in fishing activities.

Keywords: Traditional Fishermen, Coastal, Fishing Equipment, and Sumenep

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERESEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Kegunaan	7
1.4.1 Kegunaan teoritis	7
1.4.2 Kegunaan praktis	7
1.5 Keaslian	8
1.6 Metode penelitian	9
1.6.1 Jenis penelitian.....	9
1.6.2 Lokasi penelitian.....	9
1.6.3 Objek penelitian	10
1.6.4 Pendekatan Penelitian	10
1.6.5 Teknik pengumpulan data.....	10
1.6.6 Analisis data.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM PEMANFAATAN DAN PENGUASAAN SUMBER DAYA PESISIR.....	12
2.1 Ruang lingkup sumber daya pesisir.....	12

2.1.1 Pengertian sumber daya pesisir.....	15
2.1.2 Pemanfaatan dan penguasaan sumber daya pesisir di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 27 tahun 2007 sebagaimana diubah dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 2014.....	16
2.2 Ketentuan alat tangkap ikan	23
2.2.1 jenis-jenis alat tangkap ikan.....	24
2.2.2 Alat tangkap ikan yang dilarang menurut ketentuan perundang-undangan	28

BAB III PEMANFAATAN SUMBER DAYA PESISIR UNTUK PENDIRIAN BAGAN OLEH MASYARAKAT KAPEDI..... 31

3.1 Gambaran umum Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.....	31
3.2 Pelaksanaan hak penguasaan atas pembuatan bagan oleh masyarakat di wilayah pesisir Desa Kapedi Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep	34
3.3 Status hukum atas hak penguasaan dalam pendirian bagan menurut undang-undang nomor 27 tahun 2007 sebagaimana diubah undang-undang nomor 1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	40
3.3.1 Hak nelayan tradisional Desa Kapedi dalam memanfaatkan ruang pesisir	41
3.3.2 Status alat tangkap ikan bagan tanam nelayan tradisional di Desa Kapedi	46

BAB IV PENUTUP 55

4.1 Kesimpulan.....	55
4.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN